
Peran sistem informasi akuntansi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan divisi purchasing di PT Semen Indonesia Distributor

Alfiana Febyanti¹, Suwarno²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik

¹alfianafeby02@gmail.com, ²suwarno.umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan divisi purchasing di PT Semen Indonesia Distributor. Menerapkan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), studi ini mengidentifikasi bahwa persepsi kemudahan penggunaan serta kegunaan SIA berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam proses kerja. Data diperoleh melalui kuesioner yang dianalisis menerapkan metode Partial Least Square (PLS). Perolehan studi ini mengindikasikan bahwasanya SIA berdampak positif dengan kontribusi sebesar 93,4% terhadap variabilitas kinerja karyawan. Implementasi SIA yang efektif mengurangi kesalahan manual, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan kolaborasi antar-divisi. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan karyawan, peningkatan otomatisasi, serta integrasi antar-divisi untuk memaksimalkan manfaat SIA.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja karyawan; Divisi purchasing; TAM; Efisiensi.

Abstract

This study aims to analyze the impact of the Accounting Information System (AIS) on the performance of employees in the purchasing division at PT Semen Indonesia Distributor. Using the Technology Acceptance Model (TAM) approach, the study identifies that perceptions of the ease of use and usefulness of AIS significantly contribute to improving efficiency, speed, and accuracy in work processes. Data were collected through a questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method. The results indicate that AIS positively impacts employee performance, contributing 93.4% to the variability in performance. The effective implementation of AIS reduces manual errors, accelerates decision-making, and enhances inter-departmental collaboration. This study recommends employee training, increased automation, and better integration between departments to maximize the benefits of AIS.

Keywords: Accounting Information System; Employee performance; Purchasing division; TAM; Efficiency.

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi, setiap perusahaan diharuskan guna meningkatkan efisiensi maupun efektivitas operasional guna mempertahankan daya saing. sistem informasi akuntansi (SIA) telah berkembang menjadi alat yang tidak hanya membantu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga dalam mengoptimalkan berbagai proses bisnis. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah proses pengadaan barang atau purchasing. Divisi purchasing memiliki peran strategis dalam mengelola pembelian barang yang diperlukan perusahaan maupun bahan bakunya. Pada PT Semen Indonesia Distributor, divisi purchasing bertanggung jawab besar dalam memastikan ketersediaan bahan baku yang tepat waktu, berkualitas, dan sesuai anggaran.

Namun, dalam praktiknya, divisi purchasing sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti otomatisasi proses, pengurangan kesalahan manual, serta peningkatan kolaborasi dan komunikasi. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja divisi purchasing, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas keseluruhan perusahaan. Untuk mengatasi tantangan tersebut penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), menjadi semakin relevan. Pada kinerja suatu sistem meskipun secara teknis unggul dengan dukungan komputerisasi dan teknologi mutakhir, pada hakikatnya tetap bergantung pada kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikannya. Ketidaktepatan dalam mengalokasikan SDM, terlepas dari kecanggihan sistem itu sendiri memiliki potensi besar untuk menggagalkan capaian output yang diantisipasi (Nicky et al., 2021).

Salah satu manfaat utama SIA adalah kemampuan untuk mengotomatisasi proses rutin, seperti pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, yang mana sebelumnya membutuhkan tenaga manual maupun waktu yang besar (Yusuf et al., 2023). Dengan adanya otomatisasi, tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan lebih akurat maupun cepat, tidak membayar lebih biaya operasional serta kecilnya risiko kesalahan yang terjadi pada pengolahan data. Selain itu, SIA modern menyediakan akses real-time ke data keuangan, memungkinkan manajemen dan karyawan untuk mendapatkan informasi yang selalu terbaru. Akses real-time ini sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, terutama di divisi purchasing, di mana data terkait stok, harga, dan supplier perlu dipantau secara terus-menerus. Kemampuan untuk mengakses data secara instan membantu divisi purchasing dalam merespons perubahan pasar dengan lebih cepat, meningkatkan efisiensi pengadaan barang dan jasa (Nugrahanti et al., 2023).

Pengurangan kesalahan manual juga menjadi salah satu aspek penting dalam implementasi SIA. Dengan otomatisasi, entri data dan perhitungan dapat dilakukan secara lebih konsisten, sehingga mengurangi potensi kesalahan yang dapat menyebabkan masalah serius pada laporan keuangan. Teknologi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dan kecerdasan buatan (AI) telah terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan yang diakibatkan manusia serta menambah akurasi pada pelaporan (Maryani & Sari, 2023).

Terakhir, SIA juga berperan dalam meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar-departemen. Dengan data yang terpusat dan terintegrasi, berbagai tim dapat bekerja secara lebih efektif dan sinergis. Hal ini sangat penting bagi divisi purchasing yang harus berkoordinasi dengan divisi lain, seperti produksi dan keuangan, untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan pengadaan dapat dipenuhi tepat waktu dan sesuai anggaran (Arie, 2024).

Pada PT Semen Indonesia Distributor (PT SID), terdapat fenomena yang mengkhawatirkan terkait kesalahan penginputan dalam pemrosesan permintaan pembayaran pada sistem SAP. Kesalahan ini sering kali disebabkan oleh ketidakakuratan data yang dimasukkan, serta kurangnya validasi pada setiap tahap proses penginputan. Akibatnya, terjadi keterlambatan dalam pemrosesan pembayaran kepada vendor, yang dapat memengaruhi hubungan perusahaan dengan pihak eksternal dan memperlambat alur kerja di divisi purchasing. Kesalahan penginputan ini memperlihatkan perlunya perbaikan dalam prosedur serta pengawasan lebih ketat pada penggunaan sistem SAP di lingkungan kerja.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menekankan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Kemudahan, ketepatan, dan kecepatan dalam menggunakan teknologi sangat erat kaitannya dengan kedua faktor ini. Kemudahan berkaitan dengan minimnya usaha yang diperlukan pengguna untuk memahami dan menggunakan teknologi, sedangkan ketepatan mencerminkan sejauh mana teknologi tersebut mampu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan atau kebutuhan pengguna. Kecepatan, di sisi lain, menjadi aspek penting yang memperkuat persepsi kegunaan teknologi, karena semakin cepat teknologi memberikan hasil, semakin besar pula manfaat yang dirasakan pengguna. Dengan demikian, kombinasi dari kemudahan, ketepatan, dan kecepatan menjadi elemen kunci yang mendukung penerimaan teknologi sesuai dengan prinsip-prinsip TAM.

Selain itu, minimnya otomatisasi dalam proses permintaan pembayaran memperburuk situasi tersebut. Banyak tugas yang masih dilakukan secara manual, seperti verifikasi dan persetujuan pembayaran, yang memakan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Kurangnya otomatisasi ini juga memperlambat respons divisi purchasing dalam menanggapi kebutuhan pembayaran yang mendesak, sehingga dapat menghambat produktivitas dan efisiensi kinerja karyawan. Diperlukan penerapan teknologi yang lebih canggih untuk mengotomatisasi proses ini agar bisa lebih efisien dan akurat.

Lebih lanjut, terdapat permasalahan pada kurangnya kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara divisi purchasing dan bagian pembayaran. Komunikasi yang tidak terstruktur antara kedua divisi ini sering kali menyebabkan miskomunikasi terkait status permintaan pembayaran, yang berujung pada keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban pembayaran. Agar proses berjalan lebih lancar dan efisien, diperlukan adanya integrasi sistem yang mendukung transparansi dan aliran informasi yang cepat antar divisi.

Dari beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas karyawan. Implementasi SIA memungkinkan perusahaan untuk mengurangi kesalahan manual, memberikan akses data real-time, dan mempercepat proses bisnis, yang secara langsung berdampak positif pada kinerja karyawan (Asmana, 2022; Fatimah et al., 2024; Lestari et al., 2024; Mauliansyah & Saputra, 2019; Wiranto & Muslim, 2020). Beberapa peneliti terdahulu juga menyimpulkan bahwa meskipun SIA dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan, tidak ada hubungan signifikan antara SIA dan peningkatan kinerja individu dalam beberapa konteks organisasi (Asmana, 2022; Nugrahanti et al., 2023; Riana & Rianty, 2019).

Adapun tujuannya pada kajian ini guna menganalisis bagaimana implementasi SIA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja karyawan divisi purchasing di PT Semen Indonesia Distributor. Serta tujuan lainnya yakni memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh signifikan SIA terhadap kinerja operasional di perusahaan, terutama dalam mengatasi tantangan yang dihadapi divisi purchasing.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Diterapkannya data kuantitatif dengan data yang dipergunakan meliputi data primer yang mana berdasarkan hasil pengambilan data langsung dari google form (kuesioner).

Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilannya dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara online berupa *google form* atau bisa disebut kuisisioner. Kuisisioner merupakan pertanyaan yang disusun dan disebar oleh peneliti dengan tujuan agar responden mengisi pertanyaan tersebut sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Para karyawan divisi purchasing PT Semen Indonesia Distributor menjadi populasinya. Fokusnya adalah karyawan yang terlibat secara langsung atas penggunaan Sistem Informasi akuntansi dalam melakukan kegiatan purchasing.

Sampel

Digunakannya Purposive Sampling, yakni teknik penentuan sampel yang didasari atas kriteria tertentu sebagai cara pengambilan sampelnya. Jumlah sampel 30 responden ditentukan berdasarkan jumlah karyawan yang relevan dalam divisi tersebut. Berikut kriteria responden:

1. Responden harus berperan aktif dalam proses purchasing, seperti pemrosesan data, pengambilan keputusan, atau manajemen stok.
2. Responden yang telah bekerja minimal 1 tahun di divisi purchasing, untuk memastikan pemahaman terhadap sistem dan prosedur yang digunakan.

3. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan relevan (minimal D3, sesuai tingkat pemahaman terhadap teknologi dan sistem).

Definisi Operasional Variabel

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA merujuk pada suatu mekanisme terpadu yang bertujuan untuk menghimpun, mencatat, mengelola, serta menganalisis data keuangan maupun non-keuangan yang relevan, dengan tujuan utama menyediakan informasi strategis yang mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen (Utari & Harahap, 2024). SIA mencakup komponen seperti perangkat lunak maupun keras, basis data, prosedur sumber daya manusia yang bekerja secara terintegrasi untuk memastikan akurasi, keandalan, dan ketepatan waktu informasi keuangan yang dihasilkan (Zaky & Rahma, 2024). Implementasi SIA yang efektif diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian internal, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Indikator untuk mengukur variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Kuncoro, 2017) adalah:

- a. Kecepatan
- b. Ketepatan
- c. Kemudahan

Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan mengacu pada sejauh mana seorang individu dalam suatu organisasi mampu merealisasikan tanggung jawab dan tugas yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan standar pencapaian yang telah ditetapkan, yang diukur melalui indikator-indikator seperti kualitas kerja, kuantitas output, efisiensi waktu, efektivitas dalam mencapai tujuan, dan kemampuan berkolaborasi dengan rekan kerja (Susandi, 2021). Pengukuran kinerja karyawan ini bertujuan untuk menilai kontribusi individu terhadap pencapaian sasaran organisasi secara keseluruhan.

Indikator untuk mengukur variabel kinerja karyawan (Kuncoro, 2017) adalah:

- a. Penyelesaian tugas sesuai target dan deadline
- b. Kualitas pekerjaan
- c. Kemudahan proses kerja dan akses data

Penelitian ini memanfaatkan data yang berasal dari respondennya langsung, didapati melalui tanggapan atas kuesioner. Metode pengumpulan data yang diterapkan ialah skala Likert dengan lima point, meliputi:

5= Sangat Setuju (SS)

4= Setuju (S)

3= Netral (N)

2= Tidak Setuju (TS)

1= Sangat Tidak Setuju (STS).

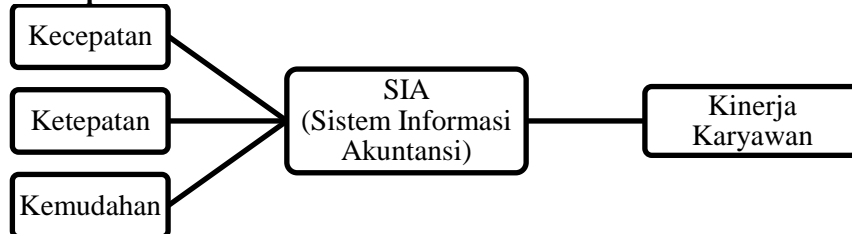
Pengembangan Hipotesis

Hubungan antara SIA dengan kinerja pegawai yaitu melalui kerangka kerja TAM. TAM menekankan dua komponen utama: persepsi kegunaan maupun persepsi kemudahan penggunaan. Dalam konteks SIA, adapun pandangan kegunaan tersebut merujuk pada keyakinan karyawan pada penggunaan sistem yang akan meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam aspek kecepatan dan ketepatan pengolahan data (N. P. H. N. Putri, 2023). Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada keyakinan karyawan bahwa SIA mudah dipahami dan dioperasikan, sehingga meminimalkan hambatan dalam penggunaannya. Penelitian oleh (Wardana, 2024) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang dianggap berguna dan mudah digunakan oleh karyawan berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja mereka, terutama dalam hal efisiensi waktu dan akurasi data. Adapun hipotesa yang diajukan ialah : "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan prinsip TAM akan meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan pengolahan data."

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Asmana, 2022; Irma Safitri & Indriana Kristiawati, 2024; Jannatun et al., 2021; Kustiwi et al., 2024; Rampengan & Prayanthi, 2022) menegaskan bahwasanya SIA mempunyai pengaruhnya dengan positif pada kinerja karyawan. Sehingga dapat diduga bahwasanya terdapat hubungan antara SIA dengan kinerja karyawan. Dengan demikian, didapati rumusan hipotesanya meliputi:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan divisi purchasing di PT Semen Indonesia Distributor.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif menjadi metode yang diimplementasikan dikarenakan mempunyai tujuannya yakni menggambarkan secara tepat, sistematis maupun faktual atas fakta-fakta serta keterkaitan antar permasalahan yang diteliti. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan di divisi purchasing, yang selanjutnya dianalisis untuk mengkaji peran SIA dalam meningkatkan kinerja karyawan. Serta, diadopsinya Partial Least Square/PLS, yakni metode statistik SEM berbasis varians, dibuat guna menmenangani regresi berganda, khususnya ketika data menghadapi masalah tertentu. PLS digunakan dengan mempertimbangkan variable laten yang dibuat oleh aspek formatif, yang pada akhirnya menghasilkan efek moderasi (Haryadi & Ernandi, 2024). PLS diartikan sebagai pendekatan statistika SEM berbasis varians yang dibuat guna menanggulangi permasalahan spesifik dalam regresi berganda, khususnya atas data yang kompleks. Metode ini digunakan dengan pertimbangan keberadaan variable laten yang dikonstruksi oleh faktor formatif, yang selanjutnya berperan dalam membentuk aspek moderasi. Analisis data menggunakan SmartPLS melibatkan beberapa tahapan penting dalam pemodelan persamaan struktural berbasis PLS-SEM. Langkah-langkah yang umum dilakukan yaitu:

Outer Model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dan konstruk laten dalam model pengukuran. Tahap ini bertujuan guna menilai validitas maupun reliabilitasnya pada konstruk. Evaluasi dilakukan melalui:

1. Uji Validitas
 - a. Validitas Konvergen Loading Faktor: Periksa perolehan loading factor dalam tiap-tiap indikator terhadap konstruk laten. Perolehan yang diterima umumnya $\geq 0,70$ (perolehan 0,50–0,70 dapat diterima dalam studi eksplorasi). Average Variance Extracted (AVE): Hitung AVE untuk menilai seberapa besar varians indikator yang bisa didefinisikan oleh konstruk laten. Kriteria: $AVE \geq 0,50$.
 - b. Validitas Diskriminan Fornell-Larcker Criterion: perolehan akar kuadrat AVE suatu konstruk perlu lebih besar dari kaitan dengan konstruk lain dalam model. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT): Rasio HTMT harus $\leq 0,90$ untuk memastikan bahwa konstruk tidak memiliki masalah diskriminasi.
2. Uji Reliabilitas
 - a. Composite Reliability (CR): Mengukur konsistensi indikator dalam menjelaskan konstruk laten. Kriteria: $CR \geq 0,70$.
 - b. Cronbach's Alpha: Mengevaluasi reliabilitas berdasarkan koefisien alpha. Kriteria: Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Inner model dipergunakan guna mengevaluasi kaitan struktural dengan konstruk laten. Setelah model pengukuran memenuhi kriteria, langkah selanjutnya adalah menilai model struktural dengan:

1. R-Square (R^2) Mengukur kekuatan prediksi model terhadap variabel dependen (konstruk laten endogen). Kriteria: 0,25 (lemah); 0,50 (moderat); 0,75 (kuat)
2. F-Square (F^2) Mengukur pengaruh eksogen terhadap endogen. Interpretasi: 0,35 (besar); 0,15 (sedang); 0,02 (kecil).
3. Q-Square (Q^2 *Predictive Relevance*) Menguji kemampuan prediktif model terhadap indikator.
4. *Path Coefficient* yaitu menilai kekuatan hubungan langsung antar konstruk laten. Lakukan uji signifikansi menggunakan nilai t-statistics atau p-value (dengan bootstrapping) t-statistics $\geq 1,96$ (untuk tingkat signifikansi 5%).
5. *Goodness of Fit* (GoF) GoF menilai keakuratan model secara keseluruhan: 0,10 (kecil); 0,25 (sedang); 0,36 (besar).

Uji Hipotesis

Dalam model hubungan dengan variabel laten Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kinerja pegawai, dihipotesiskan bahwa *path coefficient* yang dihasilkan memiliki nilai positif, yang menunjukkan arah hubungan langsung dan signifikan secara statistik. Dengan demikian, p-value yang diperoleh dari pengujian harus $\leq 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%, yang menunjukkan bahwa penerapan SIA yang berbasis kemudahan, kecepatan, dan ketepatan pengolahan data mempunyai dampak positif serta signifikan pada kinerja pegawai divisi purchasing di PT Semen Indonesia Distributor. Apabila t-statistics pada pengujian mencapai nilai $\geq 1,96$, maka hipotesis diterima, mendukung argumen bahwa semakin baik penerapan SIA, semakin signifikan peningkatan kinerja karyawan yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tabel 1. *Outer Loading*

	Kecepatan	Kemudahan	Ketepatan	Kinerja Karyawan	SIA
X.1					0.856
X.1	0.902				
X.2					0.853
X.2	0.920				
X.3	0.825				
X.3					0.849
X.4			0.880		
X.4					0.807
X.5					0.885
X.5			0.938		
X.6			0.850		
X.6					0.842
X.7					0.817
X.7		0.808			
X.8					0.889
X.8		0.913			
X.9					0.882
X.9		0.919			
Y.1				0.826	
Y.2				0.784	
Y.3				0.781	

	Kecepatan	Kemudahan	Ketepatan	Kinerja Karyawan	SIA
Y.4				0.908	
Y.5				0.829	
Y.6				0.854	
Y.7				0.846	
Y.8				0.856	
Y.9				0.841	

Sebagaimana tabel 1 di atas, terlihat bahwasanya nilai outer loading memiliki nilai korelasi diatas 0,50 yang berarti semua indikator dianggap reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Kecepatan	Kemudahan	Ketepatan	Kinerja Karyawan	SIA
Kecepatan	0.883				
Kemudahan	0.939	0.882			
Ketepatan	0.856	0.896	0.890		
Kinerja Karyawan	0.548	0.527	0.510	0.837	
SIA	0.966	0.979	0.950	0.550	0.854

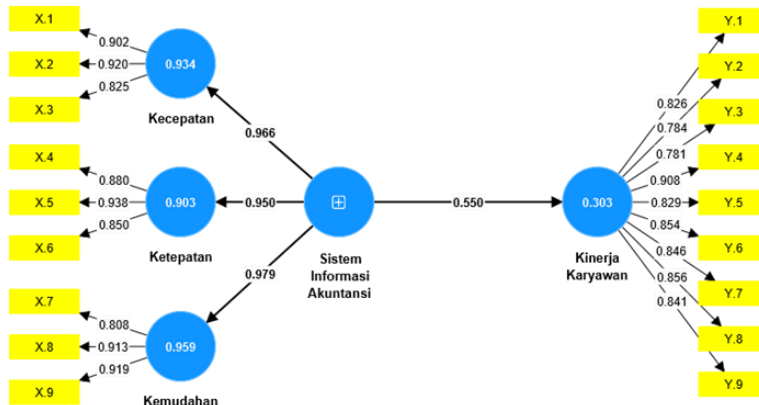
Sebagaimana tabel 2 di atas, terlihat bahwasanya seluruh konstruk mempunyai perolehan Composite Reliability > 0,7 serta Cronbach's Alpha > 0,6, yang mengindikasikan bahwasanya semua indikator konstruk ialah reliabel serta mencukupi kriteria pengujian reliabilitas.

Tabel 3. Discriminant Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)	Kesimpulan
Kecepatan	0,858	0,858	0,780	Reliabel
Kemudahan	0,855	0,859	0,777	Reliabel
Ketepatan	0,868	0,871	0,792	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,948	0,977	0,700	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,953	0,954	0,729	Reliabel

Sebagaimana tabel 3 di atas, terlihat bahwasanya nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstruknya lebih besar daripada nilai cross loading. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik dari pada indikator blok lainnya.

Hasil Uji Validitas



Gambar 2. Outer Loading

Sebagaimana gambar 2 di atas, terlihat bahwasanya setiap indikator yang dipakai guna menilai variable pada studi ini mempunyai perolehan *Outer Loading* dengan mean > 0,7, yang mengindikasikan bahwasanya indikator-indikator tersebut valid.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Tabel 4. Hasil Output Bootstrapping

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
SIA -> Kecepatan	0.966	0.967	0.010	92.936	0.000
SIA -> Kemudahan	0.979	0.979	0.006	163.196	0.000
SIA -> Ketepatan	0.950	0.949	0.017	57.200	0.000
SIA -> Kinerja Karyawan	0.550	0.569	0.195	2.820	0.005

Sebagaimana tabel 4 di atas, terlihat bahwasanya hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kinerja karyawan serta variabel lain menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai t-statistics untuk pengaruh SIA terhadap kecepatan (92,936), kemudahan (163,196), dan ketepatan (57,200) semuanya jauh di atas ambang batas 1,96, dengan nilai p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan juga signifikan dengan t-statistics sebesar 2,820 dan p-value 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIA tidak hanya berkontribusi besar pada efisiensi, kecepatan, dan akurasi, tetapi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan di divisi purchasing PT Semen Indonesia Distributor

Tabel 5. Nilai R-square (R2)

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Karyawan	0,934	0,931

Sebagaimana tabel 5 di atas, terlihat bahwasanya 93% varians dari variable dependent terpengaruhi oleh variable independent pada studi ini. Sementara itu, 7% sisanya terpengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk pada studi ini. Oleh sebab itu, dapat menyimpulkan bahwasanya perolehan R Square guna variabel Kinerja Karyawan bersifat moderat.

Table 6. Construct Crossvalidated Redundancy

	SSO	SSE	Q² (=1-SSE/SSO)
Kecepatan	90.000	25.788	0.713
Kemudahan	90.000	24.251	0.731
Ketepatan	90.000	26.127	0.710
Kinerja Karyawan	270.000	227.567	0.157
SIA	270.000	270.000	0.000

Sebagaimana tabel 6 di atas, terlihat bahwasanya semua nilai Q2 memiliki besaran di atas nol, sehingga menunjukkan relevansi prediktif model atas variabel laten endogen.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Direct Effect

	t-Statistik	P-Value
Kinerja Karyawan	2,365	0,000

H1: terdapat dampak Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. Sebagaimana tabel 3. dengan perolehan P-Value senilai $0.000 < 0.05$ ataupun dengan tstatistik senilai $2,365 > 1.96$ maka H1 diterima bahwasanya Sistem Informasi Akuntansi berdampak pada Kinerja Karyawan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam studi ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di divisi purchasing PT Semen Indonesia Distributor memberikan dampak signifikan pada peningkatan kinerja pegawai, dengan *R-Square* sebesar 0,934 yang mengindikasikan bahwa 93,4% variabilitas kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh penerapan SIA. Temuan ini sejalan dengan hasil analisis sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dalam konteks penelitian ini, variabel X adalah implementasi SIA, sementara variabel Y adalah kinerja pegawai. Kedua temuan ini memperkuat argumen bahwa teknologi yang tepat, seperti SIA, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta mempengaruhi kinerja individu di tempat kerja.

Fakta ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dan sistem otomatisasi dapat memberikan dampak besar terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Pratama et al., 2023) menyatakan bahwa implementasi teknologi dalam sektor industri meningkatkan kecepatan pengolahan data dan membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Winarsih et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi yang efisien dapat mempercepat proses bisnis dan mengurangi kesalahan manual. Dengan demikian, perolehan *R-Square* yang tinggi dalam penelitian ini membuktikan bahwa SIA sangat efektif dalam mendukung peningkatan kinerja pegawai di divisi purchasing PT Semen Indonesia.

SIA berperan dalam mengotomatisasi berbagai proses rutin, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu, seperti pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Dengan adanya otomatisasi ini, karyawan dapat menyelesaikan tugas-tugas administratif dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi potensi kesalahan manual, serta meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Penggunaan teknologi ini juga mengurangi beban operasional, memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

Selain itu, SIA juga memberikan akses real-time terhadap data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Di divisi purchasing, kemampuan untuk mengakses informasi terkini mengenai stok, harga, dan status pemasok memungkinkan karyawan untuk merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat. Kecepatan ini berkontribusi pada efisiensi pengadaan barang dan jasa, yang sangat krusial dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan, terutama di sektor manufaktur yang sangat bergantung pada bahan baku yang tepat waktu.

Pengurangan kesalahan manual merupakan salah satu manfaat terbesar yang dihasilkan dari penggunaan SIA. Dengan otomatisasi dalam pengolahan data, seperti pencatatan transaksi dan perhitungan, potensi kesalahan yang dapat memengaruhi laporan keuangan dapat diminimalkan. Teknologi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dan kecerdasan buatan (AI) semakin memperkuat akurasi dan konsistensi dalam pengolahan data, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan terhadap hasil laporan yang dihasilkan oleh sistem.

Implementasi SIA juga berkontribusi pada peningkatan kolaborasi dan komunikasi antar divisi. Dengan data yang terintegrasi dalam satu sistem, berbagai tim dapat bekerja lebih efektif dan sinergis. Di divisi purchasing, kolaborasi yang lebih baik dengan divisi lain, seperti produksi dan keuangan, memastikan bahwa pengadaan barang dapat dilakukan sesuai dengan anggaran dan jadwal yang telah ditetapkan. Proses yang lebih terstruktur ini juga mengurangi miskomunikasi antar departemen, yang dapat menghambat kelancaran operasional.

Lebih lanjut, hasil pengujian *outer model* menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas SIA memiliki validitas yang tinggi dengan nilai rata-rata *outer loading* di atas 0,7. Ini berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur pengaruh SIA terhadap kinerja pegawai. Penemuan ini juga sejalan

dengan hasil penelitian oleh (Dari et al., 2022) yang menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas alat ukur dalam penelitian sistem informasi. Pengujian reliabilitas yang menunjukkan perolehan *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* lebih dari 0,7 mengonfirmasi bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini cukup konsisten, mirip dengan temuan Desi & Santoso (2020) yang juga menunjukkan reliabilitas tinggi dalam alat ukur yang digunakan untuk menilai pengaruh sistem informasi terhadap kinerja.

Dalam hal efektivitas, SIA terbukti mampu mengurangi kesalahan manual, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Kecepatan proses pengolahan data, kemudahan akses data secara *real-time*, serta ketepatan dalam pengolahan informasi memungkinkan divisi purchasing untuk merespons kebutuhan dengan lebih cepat. Penemuan ini mendukung hipotesis dalam studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan responsivitas dan ketepatan keputusan. Sebagai contoh, penelitian oleh (J. A. Putri, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang mendukung pengolahan data secara otomatis dapat mempercepat waktu respons dalam pengambilan keputusan bisnis, yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

Kerangka kerja TAM digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dari SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis TAM yang menyatakan bahwa kedua faktor tersebut kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan secara signifikan mempengaruhi adopsi dan penerimaan teknologi oleh pengguna. Indikator seperti antarmuka yang sederhana, kemampuan otomatisasi, dan integrasi data terbukti membantu karyawan untuk menerima dan memanfaatkan SIA secara optimal. Ini mirip dengan temuan Prananindya & Natalisty (2024) yang juga menemukan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan dari teknologi sangat berpengaruh terhadap kinerja individu di organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA di divisi purchasing PT Semen Indonesia Distributor memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai, sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Data menunjukkan bahwa SIA tidak hanya meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengolahan data, tetapi juga memperbaiki pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan dalam temuan terkait peran penting teknologi informasi dalam mendukung efisiensi bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang kuat terhadap literatur mengenai teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di sektor industri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai di divisi purchasing PT Semen Indonesia Distributor. Dengan nilai R-Square yang tinggi (0,934), dapat disimpulkan bahwa SIA mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas kinerja karyawan, dengan peningkatan efisiensi, kecepatan, dan ketepatan dalam pengolahan data. Pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan, sementara hasil pengujian dalam kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)* menegaskan bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan SIA berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa SIA bukan hanya meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar PT Semen Indonesia Distributor terus meningkatkan implementasi dan pengembangan SIA agar dapat memaksimalkan kinerja pegawai, khususnya di divisi purchasing. Peningkatan pelatihan bagi karyawan mengenai penggunaan sistem informasi ini juga diperlukan untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan semua fitur yang tersedia secara optimal. Selain itu, perusahaan disarankan untuk terus mengevaluasi dan memperbaharui sistem informasi yang digunakan, mengingat

perubahan kebutuhan operasional yang terus berkembang. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin turut berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan, seperti faktor organisasi dan budaya kerja, yang dapat saling berinteraksi dengan penggunaan SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, A. P. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 5(2), 937–943. <https://doi.org/10.36312/jcm.v5i2.3279>
- Asmana, Y. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk, di Jakarta Selatan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 59–74. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.323>
- Dari, W. W., Zulhelmy, Z., & Oktaviani, R. N. (2022). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Individual. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4.
- Desi, R., & Santoso, S. (2020). Pengaruh Dukungan Pimpinan Serta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Fatimah, I. N., Pamastutiningtyas, T. S., & Anafih, E. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan, dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.13>
- Haryadi, H., & Ernandi, H. (2024). Pengaruh Program Pemutihan PKB, Sistem E-Samsat, Sosialisasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 3(2), 12. <https://doi.org/10.47134/innovative.v3i2.21>
- Irma Safitri, I. S., & Indriana Kristiawati, I. K. (2024). Peran Mediasi Kepuasan Pengguna Pada Pengaruh Kualitas Sistem dan Layanan Inapornet Terhadap Kinerja Karyawan PT Atosim Banyuwangi. *STIA Manajemen dan Kepelabuhan Barunawati Surabaya*.
- Jannatun, A., Masitoh, E., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 260–265. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.290>
- Kuncoro, Y. C. (2017). *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu dalam Level Manajer (Studi pada Perusahaan (Persero) Manufaktur di Semarang)*. Unika Soegijapranata Semarang.
- Kustiwi, I. A., Alif, F. A. N., & Ridho, M. W. (2024). Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Melalui Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.62017/wanargi.v1i2.591>
- Lestari, Y., Giovanni Bangun Kristianto, & Esti Saraswati. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Applied Research in Management and Business*, 3(2), 53–71. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i2.233>
- Maryani, M., & Sari, F. (2023). Pengembangan Model Akuntansi yang Berbasis Kecerdasan Buatan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 44–49. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.687>

- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Nicky, S. K., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.PLN (Persero) Area Manado. *EMBA*, 9.
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., Andaningsih, I. G. P. R., & Soraya, Q. F. E. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213–221. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.644>
- Prananindya, A. R., & T.A.H, N. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *J-AKSI : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(2), 296–313. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i2.9754>
- Pratama, A. S., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big data dan otomatisasi terhadap kinerja SDM di Era digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 108–123. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>
- Putri, J. A. (2024). *Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan QRIS Dengan Presepsi Risiko Sebagai Intervening Variabel Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Putri, N. P. H. N. (2023). *Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rampengan, E., & Prayanthi, I. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajerial*, 21(2), 145–152. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v21i2.47443>
- Riana, D., & Rianty, M. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan divisi ti dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 521–528. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1827>
- Susandi, S. (2021). *Pengaruh Motivasi, Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sukses Energi Di Kota Batam*. Prodi Manajemen.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3353>
- Wardana, M. I. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan Batik Di Mall Royal Plaza Surabaya. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(4), 51–60. <https://doi.org/10.8734/musyitari.v9i4.6369>
- Winarsih, T., Kristania, Y. M., & Solikhah, N. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Air Berbasis Web Pada Ksm Tirto Wening Kedung Jampang Kutasari Purbalingga. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.31294/ijse.v10i1.17296>
- Wiranto, D., & Muslim, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bri Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 386–391.

- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>
- Zaky, H., & Rahma, T. I. F. (2024). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Klaim Asuransi Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 4148–4161.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
